

BAB III

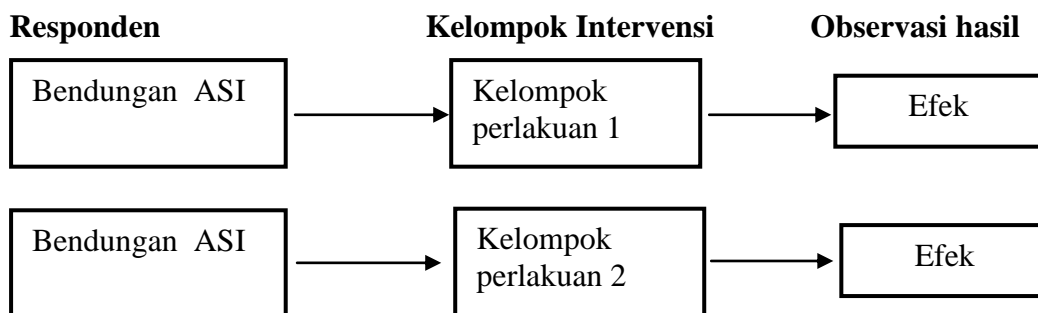
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validasi dalam dan validasi luar dengan melakukan pengendalian varian (Praktiknya, 2010). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi eksperimen*). *Quasi eksperimen* adalah rancangan penelitian dengan desain yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Rancangan yang akan digunakan adalah *non randomized control group pretest posttest design*. yaitu rancangan suatu penelitian eksperimen yang dilakukan dengan cara memilih 2 kelompok studi (Notoadmodjo, 2018).

Kelompok perlakuan pertama penelitian ini adalah ibu post partum dengan bendungan ASI yang diberikan intervensi breast care dengan kompres aloe vera. Sedangkan, kelompok perlakuan kedua adalah ibu menyusui dengan bendungan ASI yang diberi intervensi breast care dengan kompres daun kol. Rancangan ini digunakan untuk mengetahui perbandingan efektivitas breast care dengan kompres aloe vera dan breast care dengan kompres daun kol terhadap bendungan ASI pada ibu post partum.

Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sumber : Modifikasi dari Sastroasmoro, 2014)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum hari ke 3 yang menyusui dengan Bendungan ASI tidak lancar di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Metro, Metro Pusat.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Random (Non Probability) Sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak

didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposivesampling* merupakan jenis *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan cirri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.(Notoatmodjo, 2018:124). Langkah-langkah dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini harus memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan pada populasi terjangkau dengan ciri-ciri anggota populasi yang tidak diambil sampel (Sastroasmoro, 2014). Dalam pengambilan sampel dapat terjadi perubahan jumlah sampel tidak sama dengan jumlah perhitungan sampel diawal dikarenakan adanya KLB pandemik Covid -19 secara Nasional dan mahasiswa dianjurkan mengikuti program pemerintah yaitu LFH (Learning From Home).

Penetapan besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk data numerik terhadap rerata dua populasi independen adalah sebagai berikut:

$$n = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X1 - X2} \right]^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

S = Standar deviasi kedua kelompok berdasarkan pustaka (7,26)

$X_1 - X_2$ = Perbedaan klinis yang diinginkan (10)

$Z\alpha$ = Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I, $\alpha = 1,96$

$Z\beta$ = Nilai standar dari beta, tingkat kesalahan tipe II, $\beta = 1,28$

f = perkiraan proporsi drop out

(Sumber : Sastroasmoro, 2014).

3. Berdasarkan Hasil

Perhitungan sampel dengan penelitian Wijayanti (2016) dan Nina Zuhana (2017) didapatkan hasil S (7,26), kemudian dimasukkan ke dalam rumus besar sampel :

$$n = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{(1,96 + 1,28)(7,26)}{10} \right]^2$$

$$n = 11,06$$

$$n = 12$$

Untuk mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih tidak taat (dropout), maka penambahan subjek menggunakan rumus :

$$n' = n / 1 - f$$

Maka hasil hitung sampel adalah :

$$n' = n/1-f$$

$$n' = 12/0.9$$

$$n' = 13,33$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel minimal penelitian ini adalah 13,33 dibulatkan menjadi 14 responden. Sehingga sampel untuk perlakuan breast care dengan kompres aloevera adalah 14 responden dan kelompok perlakuan breast care dengan kompres daun kol adalah 14 responden dengan jumlah sampel adalah 28 responden. Dapat terjadi perubahan jumlah sampel tidak sama dengan jumlah perhitungan sampel diawal dikarenakan adanya KLB pandemik Covid -19 secara Nasional dan mahasiswa dianjurkan mengikuti program pemerintah yaitu LFH (Learning From Home). Perhitungan jumlah sampel diawal mendapatkan 28 responden dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan, dengan adanya KLB pandemic Covid-19 maka mendapatkan jumlah sampel sebanyak 26 responden dengan 2 kelompok perlakuan yaitu 13 responden dengan perlakuan breast care dengan kompres aloevera dan 13 responden dengan perlakuan breast care dengan kompres daun kol.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu post partum hari ke 3 sampai 7 yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu post partum hari ke 3 sampai 7 yang mengalami bendungan ASI, dengan kriteria SPES score 1 s/d 6
- 3) Ibu post partum hari ke 3 sampai 7 yang memiliki bayi dan menyusui.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu post partum hari ke 3 sampai 7 yang alergi dengan aloevera.
- 2) Ibu post partum hari ke 3 sampai 7 yang alergi dengan daun kol.
- 3) Ibu post partum hari ke 3 sampai 7 yang mengalami puting susu lecet, mastitis dan abses payudara.
- 4) Ibu post partum hari ke 3 sampai 7 yang tidak bersedia menjadi responden.

Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Menggali informasi ibu post partum kepada kader posyandu di Wilayah Kerja Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat
- 2) Menggali informasi ibu yang mengalami pengeluaran ASI tidak lancar dan mastitis (payudara bengkak)
- 3) Melakukan kunjungan rumah kepada ibu yang mengalami pengeluaran ASI tidak lancar dan puting susu lecet
- 4) Melakukan penapisan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
- 5) Melakukan pembagian responden menjadi kelompok perlakuan breast care dengan kompres aloevera atau kelompok perlakuan breast care dengan kompres daun kol.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Kecamatan Metro Pusat yaitu Puskesmas Yosomulyo.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2020 setelah proposal disetujui.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung terhadap subjek yang diteliti yaitu ibu post partum dengan pembengkakan payudara (bendungan ASI) . Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu instrumen pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dikatakan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner penelitian ini dilakukan di awal untuk mengumpulkan data. Data dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner pada penelitian ini meliputi biodata responden, riwayat, pertanyaan penapisan, pertanyaan diagnostik kelancaran ASI, observasi pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Hal ini untuk mendiagnosa atau melihat bahwa responden tersebut pengeluaran ASInya tidak lancar dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data (Instrumen penelitian terlampir).

b. Observasi

Observasi penelitian merupakan suatu prosedur yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Observasi penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang berisikan hasil dari observasi setelah dilakukan breast care dan kompres aloe vera dan daun kol. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan langsung terhadap responden yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator yaitu setiap hari selama seminggu sampai ASI lancar.

Pengukuran variabel ini adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori masing masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel Breas Care

Hasil Ukur

0 : Tidak dilakukan breast care

1 : Dilakukan breast care

a. Variabel Kompres Aloe Vera

Hasil Ukur

0 : Tidak dilakukan kompres gel aloe vera

1 : Dilakukan kompres gel aloe vera

b. Variabel Kompres Daun kol

Hasil Ukur

0 : Tidak dilakukan kompres daun kol

1 : Dilakukan kompres daun kol

2. Cara Pengumpulan Data

Metode observasi adalah suatu prosedur yang berencana meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:131). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi.

Langkah pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

- 1) Menyelesaikan administrasi perizinan dan kemungkinan dilakukan penelitian.
- 2) Menyusun lembar observasi dan melakukan uji coba lembar observasi yang akan digunakan pada penelitian
- 3) Memperbanyak lembar observasi.

b. Langkah pelaksanaan

Langkah pelaksanaan yaitu mencakup penatalaksanaan penelitian meliputi :

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Yosomulyo.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari seluruh pihak terkait, peneliti berkoordinasi dengan bidan Siti Nurjanah.
- 3) Peneliti dibantu oleh bidan Evi untuk mendapatkan data ibu post partum yang mengalami bendungan ASI.
- 4) Melakukan penjaringan terhadap sampel berdasarkan cluster dengan perhitungan besar sampel

- 5) Peneliti menghubungi dan bertemu langsung dengan calon responden.
- 6) Meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar informed consent.
- 7) Memberikan penjelasan kepada sasaran tentang kegiatan penelitian yang dilakukan dan menjelaskan tentang kompres aloe vera dan kompres daun kol untuk mengatasi bendungan ASI.
- 8) Peneliti mencontohkan serta membimbing ibu cara melakukan kepada kelompok perlakuan breast care dengan kompres aloe vera. Dan membimbing serta mengajari ibu cara melakukan breast care dengan kompres daun kol kepada kedua kelompok perlakuan tersebut.
- 9) Responden kelompok kompres aloe vera maupun kelompok daun kol melakukan breast care dengan menggunakan daftar tilik sebagai panduan untuk melaksanakan secara mandiri.
- 10) Peneliti dibantu dengan enumerator mengobservasi cara ibu melakukan breast care dengan kompres aloe vera ataupun breast care dengan kompres daun kol dikarenakan adanya KLB pandemik Covid -19 secara Nasional dan mahasiswa dianjurkan mengikuti program pemerintah yaitu LFH (Learning From Home).
- 11) Peneliti melakukan daring via sms atau whatsapp dan meminta bantuan kepada enumerator (ibu kader rohma) untuk memantau dan mengobservasi ibu nifas yang melakukan breast care dengan kompres aloe vera dan breast care dengan kompres daun kol terkait dengan adanya KLB pandemik

Covid -19 secara Nasional dan mahasiswa dianjurkan mengikuti program pemerintah yaitu LFH (Learning From Home).

- 12) Memproses data dengan menggunakan bantuan komputer dari data yang telah diperoleh.
- 13) Setelah selesai menganalisa statistik kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam suatu penelitian, pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi diantaranya.

a. Editing

Editing (Penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian observasi dan checklist dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. Coding

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam

melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

c. *Processing*

Processing (Memasukan data) pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (Pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik

digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis dilakukan dengan tujuan menggambarkan mean atau rata-rata dari variabel penelitian antara lain breast care dengan kompres aloe vera dan breast care dengan kompres daun kol. Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui mean atau rata-rata setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat efektivitas kombinasi breast care dengan kompres aloe vera dan breast care dengan kompres daun kol pada ibu post partum terhadap Bendungan ASI di Wilayah Kerja Kecamatan Metro, Metro Pusat. Dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, jika data berdistribusi normal maka analisa data dilakukan *uji T-test dependent*, tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka analisa data dilakukan dengan *uji mann whitney*. Uji ini untuk melihat rata-rata pengeluaran ASI sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelompok yang diberikan breast care dengan kompres aloe vera dan breast care dengan kompres daun kol.

Derajat kemaknaan penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan (α) 5% bila nilai p value didapatkan $\leq \alpha$ (0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak yaitu Breast care dengan kompres daun kol lebih efektif dibandingkan dengan breast care terhadap Bendungan ASI.

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian menggunakan etika penelitian khususnya jika yang menjadisubjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar responden. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan responden. Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian untuk tempat penelitian :

1. Mengajukan etika penelitian Poltekkes Tanjungkarang mendapatkan *clearance* etik
2. Mengarahkan *clearance* etik di Poltekkes Tanjungkarang ke tempat penelitian
3. Mengajukan *clearance* etik ketempat penelitian jika disyaratkan
4. Memberikan *informed consent* kepada responden apabila bersedia menjadi responden.